

Artikel Penelitian

## **Literasi Digital dalam Dunia Pendidikan di Era Revolusi Society 5.0 Termasuk Pemanfaatan ICT pada Pendidikan**

**Dita Siti Nurjanah<sup>1</sup>, Ucik Dewi Masithoh<sup>2</sup>, RA. Zulfaidah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

---

### **Informasi Artikel**

Ditinjau : 1 Februari 2024

Direvisi : 28 Maret 2024

Terbit Online : 30 Juli 2024

---

### **Kata Kunci**

Literasi Digital, TIK,  
Society 5.0

### **Keywords**

Digital Literacy; ICT;  
Society 5.0

---

### **Korespondensi**

e-mail :

[ditasitinurjanah024@gmail.com](mailto:ditasitinurjanah024@gmail.com)

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan literasi digital dan teknologi informasi serta komunikasi (ICT) dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mendukung pembelajaran berbasis digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan, yang mencakup analisis berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital dan ICT merupakan elemen penting dalam pendidikan, terutama dalam era Society 5.0, di mana teknologi menjadi pusat inovasi pembelajaran. Pemanfaatan ICT dalam pendidikan meliputi berbagai aplikasi seperti *e-education*, sistem manajemen pembelajaran, laboratorium virtual, repositori online, *e-book*, *e-journal*, dan ensiklopedia daring. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya integrasi literasi digital dan ICT dalam mendukung transformasi pendidikan yang lebih efektif, inovatif, dan inklusif.

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the utilization of digital literacy and information and communication technology (ICT) in education, particularly in supporting digital-based learning. The research employs a qualitative approach with a literature review method, analyzing various sources such as scientific journals, books, and related research reports. The results of the study indicate that digital literacy and ICT are crucial elements in education, especially in the era of Society 5.0, where technology is at the center of learning innovation. The use of ICT in education includes various applications such as e-education, learning management systems, virtual laboratories, online repositories, e-books, e-journals, and online encyclopedias. The findings of this research emphasize the importance of integrating digital literacy and ICT to support a more effective, innovative, and inclusive transformation of education.*

---

DOI : 10.22437/jtpd.v3i1.40516

---

## PENDAHULUAN

Literasi digital memegang peranan penting dalam dunia pendidikan modern, khususnya di era *Society 5.0*, di mana interaksi manusia dan teknologi menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Literasi digital mengacu pada kemampuan individu untuk menggunakan media digital seperti internet dan media sosial, termasuk kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara efektif. Perubahan ini juga tercermin dalam pergeseran sumber informasi, yang kini tidak lagi terbatas pada media cetak seperti surat kabar dan majalah, melainkan meluas ke berbagai platform digital.

Era *Society 5.0* pertama kali diperkenalkan oleh pemerintah Jepang pada tahun 2019 sebagai respons terhadap kompleksitas dan ketidakpastian yang dihadirkan oleh revolusi industri 4.0. *Society 5.0* memadukan dunia nyata dan dunia maya melalui teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan internet untuk memecahkan masalah sosial (Rouf, 2019). Dalam konteks ini, literasi digital menjadi keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk mendukung adaptasi masyarakat terhadap tantangan zaman.

Pentingnya literasi digital di era *Society 5.0* dapat dilihat dari dua alasan utama. Pertama, informasi kini tersedia dengan cepat dalam format digital, sehingga kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan informasi tersebut menjadi sangat penting (Anggraeni et al., 2019). Kedua, tantangan seperti penyalahgunaan data dan maraknya kejahatan siber memerlukan penerapan literasi digital untuk menjaga stabilitas sosial dalam masyarakat (Istiqomah, 2018). Oleh karena itu, pengembangan literasi digital dan penerapan teknologi dalam pendidikan menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan.

### Perkembangan

teknologi telah membawa dampak signifikan pada sektor pendidikan, mulai dari pengajaran berbasis inovasi hingga digitalisasi sistem pendidikan. Tidak hanya orang dewasa, anak-anak di tingkat sekolah dasar pun mulai terpapar dampak dari perubahan ini. Teknologi seperti e-learning, laboratorium virtual, dan sistem manajemen pembelajaran digunakan sebagai metode pengajaran yang mendukung peserta didik dan guru. Namun, perkembangan



ini juga membawa tantangan, seperti perlunya pengelolaan dampak positif dan negatif teknologi secara bijak.

Dalam menghadapi tantangan *Society 5.0*, kurikulum pendidikan dirancang untuk mengintegrasikan beberapa poin penting, yaitu: 1) pendidikan karakter; 2) kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif; serta 3) kemampuan untuk menerapkan teknologi. Berpikir kritis menjadi kunci dalam memahami masalah kompleks, menciptakan perspektif baru, dan mencari solusi yang relevan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan literasi digital dan teknologi informasi serta komunikasi (ICT) dalam dunia pendidikan di era *Society 5.0*. Dengan pembahasan ini, diharapkan pembaca dapat memahami peran penting literasi digital dan ICT dalam menghadapi tantangan zaman dan mendukung transformasi pendidikan yang lebih inovatif dan inklusif.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan. Menurut Nazir dalam (Ardana & Purwoko, 2018) Penelitian kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah berbagai sumber tertulis yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji. Sumber-sumber tersebut dapat berupa buku, literatur ilmiah, catatan penelitian, serta laporan terdokumentasi lainnya yang memiliki keterkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Metode ini bertujuan untuk memperoleh landasan teoritis yang kuat serta memperkaya wawasan peneliti dalam memahami permasalahan yang diangkat. Metode ini dipilih karena sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis pemanfaatan literasi digital dan ICT dalam dunia pendidikan di era *Society 5.0*. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) sebagaimana dijelaskan oleh Krippendorff (dalam Ardana & Purwoko, 2018), yang bertujuan untuk memperoleh inferensi yang valid dan dapat diuji kembali dalam konteksnya. Untuk memastikan keakuratan analisis dan menghindari kesalahan akibat keterbatasan pemahaman peneliti atau ketidaklengkapan informasi dari sumber dilakukan verifikasi silang antar pustaka, pembacaan ulang, serta mempertimbangkan masukan dari pembimbing (Sutanto dalam Ardana & Purwoko, 2018). Teknik analisis isi

(*content analysis*) digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan. Proses analisis dilakukan melalui tiga tahapan utama yaitu kategorisasi, pengkodean, dan interpretasi. Data yang telah dikategorikan kemudian dikodekan untuk mengidentifikasi pola atau hubungan antara konsep-konsep yang relevan dan hasilnya diinterpretasikan secara kritis untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Data dikumpulkan selama tiga minggu menggunakan kata kunci spesifik seperti “literasi digital”, “ICT dalam pendidikan”, dan “Society 5.0” pada mesin pencari dan database jurnal ilmiah. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi topik, kredibilitas sumber, serta tahun terbit yang diprioritaskan antara 2018–2023 untuk memastikan data yang relevan dan terkini. Durasi tiga minggu telah memadai karena proses pencarian dan seleksi literatur dilakukan secara intensif dan terarah menggunakan sumber terpercaya. Proses ini juga cukup untuk memastikan analisis literatur yang mendalam dan komprehensif, mengingat fokus penelitian yang spesifik. Sasaran utama penelitian ini adalah literatur yang membahas literasi digital dan ICT dalam konteks pendidikan di era Society 5.0. Dengan pendekatan ini, metode studi kepustakaan tidak hanya memberikan data yang kredibel dan relevan, tetapi juga mendukung analisis mendalam terhadap topik penelitian.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Kategorisasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi tema atau konsep utama yang muncul dari sumber pustaka yang dianalisis. Proses ini dapat melibatkan penyusunan kategori berdasarkan relevansi topik, kesamaan isi, atau kerangka teori yang telah ditetapkan sebelumnya. Data diklasifikasikan secara sistematis untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan yang valid. Analisis data Analisis dapat dilakukan dengan pendekatan deduktif, di mana kategori dan pola yang dianalisis telah ditentukan sebelumnya berdasarkan teori atau kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian. Pengkodean data dilakukan secara manual, dengan membaca dan menandai teks secara langsung menggunakan tabel atau matriks kategorisasi.

Adapun hasil kajian pemanfaatan literasi digital dan ICT dalam dunia pendidikan di era Society 5.0 yaitu sebagai berikut:

No.	Judul	Tahun	Penulis	Hasil
1.	Penerapan Literasi Digital Pada Pembelajaran IPA Dalam Menghadapi Kesiapan Pendidikan di Era Society 5.0	2022	Devi Ariastika	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital dalam pembelajaran IPA dapat dikembangkan dengan berbagai cara, seperti mengarahkan peserta didik mencari informasi digital terkait IPA dan menggunakan aplikasi belajar daring. Dalam proses ini, guru berperan sebagai pengembang, pengguna, pelatih, dan fasilitator sistem digital. Literasi digital juga berkontribusi pada penguatan karakter peserta didik. Di era Society 5.0, pembelajaran dapat melibatkan interaksi langsung peserta didik dengan robot yang berfungsi sebagai pengganti atau alat bantu pendidik jarak jauh. Untuk menghadapi era ini, dunia pendidikan di Indonesia perlu memperhatikan infrastruktur, pengembangan SDM, sinkronisasi pendidikan dengan industri, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.
2.	Analisis Penggunaan Aplikasi Prezi Untuk Meningkatkan Kompetensi Literasi Digital Era Generasi Milenial	2022	Rhodhiathi Fadzillah, et al	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Prezi memiliki potensi besar dalam meningkatkan kompetensi literasi digital, khususnya di kalangan generasi milenial. Aplikasi ini dapat membantu pengembangan keterampilan dalam mengakses, mengolah, dan menyajikan informasi secara interaktif, sehingga mendukung pemahaman yang lebih mendalam terhadap teknologi digital di era modern.
3.	Peran Literasi Digital dalam Model Pembelajaran Blended Learning pada Siswa Sekolah Dasar	2022	Inayah Kesi Lia, et al	Literasi digital memiliki peran penting bagi siswa karena dapat memotivasi dan menginspirasi mereka untuk terlibat dalam pembelajaran baik secara offline maupun online. Literasi digital mengembangkan potensi dan pengetahuan siswa dalam menghadapi bahan cetak dan tulisan, serta mendukung kemampuan mereka untuk menguraikan informasi elektronik, gambar, teks, dan suara. Selain itu, teknologi digital mempermudah siswa untuk belajar secara daring, memungkinkan mereka mengakses informasi dan wawasan dengan cepat melalui koneksi internet yang tidak terbatas.
4.	Peran Literasi Digital dalam Pembelajaran di Era Society 5.0 pada Mahapeserta didik Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau	2023	Indah Wati, et al	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa literasi digital berperan penting dalam pengembangan keilmuan pendidikan ekonomi. Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran memperkuat literasi digital, menuntut dosen untuk menguasai media berbasis ICT. Dengan demikian, dosen dan mahapeserta didik dapat meningkatkan keterampilan teknologi secara

				bertahap.
5.	Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Dunia Pendidikan di Era 5.0	2023	Asnawati, et al	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peserta didik SMK Negeri 1 Kepahiang memahami pemanfaatan literasi digital dalam pendidikan era 5.0, sehingga meningkatkan pengetahuan mereka di bidang kecerdasan intelektual dan perkembangan teknologi. Hal ini juga mendorong minat mereka untuk mendalami AI dan menghasilkan karya yang terampil di bidang pendidikan.
6.	Literasi Digital Peserta didik Dengan Pemanfaatan Media Interaktif Pada Mata Pelajaran TIK Untuk Kelas VIII SMP IT Bina Bangsa	2023	Mayang sari, et al	Hasil penelitian di SMPIT Bina Bangsa menunjukkan bahwa literasi digital peserta didik dalam pemanfaatan ICT untuk mata pelajaran TIK berada pada kategori sangat baik, dengan 82% peserta didik tergolong tinggi, 74% cukup baik, 64% baik, dan 50% cukup. Ini membuktikan bahwa pemanfaatan ICT sangat dibutuhkan oleh guru dan dapat memperluas pengetahuan literasi digital peserta didik di sekolah.
7.	Strategi Guru dalam Menerapkan Kegiatan Literasi Digital di Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi	2023	Riska wardani & Hendra Budiono	Penelitian di kelas tinggi SDN 47/IV Kota Jambi menunjukkan bahwa strategi guru dalam menerapkan literasi digital, melalui buku tema, perpustakaan digital, dan website membantu peserta didik memperoleh informasi yang valid. Strategi ini juga meningkatkan rasa ingin tahu dan keberanian peserta didik dalam bertanya.
8.	Integrasi Discovery Learning di Laboratorium Virtual untuk Pendidikan Elektronika: Tinjauan Literatur Review	2024	Andi Naaziat, et al	Secara keseluruhan, penelitian SLR ini menemukan bahwa integrasi pembelajaran discovery dengan laboratorium virtual efektif dalam meningkatkan hasil belajar, keterampilan berpikir kritis, dan keterlibatan peserta didik dalam pendidikan elektronika. Meskipun ada hambatan teknis dan keterbatasan interaksi fisik, metode ini berpotensi meningkatkan akses dan efektivitas pembelajaran praktis. Temuan ini relevan tidak hanya dalam bidang elektronika, tetapi juga di bidang STEM, dan menegaskan pentingnya pendekatan interdisipliner.

Berdasarkan tabel di atas, secara keseluruhan integrasi literasi digital dan ICT dalam pendidikan sangat penting dalam mendukung transformasi pendidikan yang lebih efektif dan inovatif, serta memberikan kesempatan bagi semua pihak untuk mengakses sumber daya pembelajaran yang lebih luas dan memadai.

## PEMBAHASAN

Keterampilan literasi digital kini menjadi kebutuhan dasar manusia di dunia yang semakin terhubung secara digital. Karena itu, pendidikan harus mulai mengintegrasikan pembelajaran keterampilan digital secara umum. Penggunaan literasi digital dalam kurikulum memudahkan siswa mengakses informasi untuk memenuhi kebutuhan dan rasa ingin tahu mereka. Literasi digital memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara lebih efektif, cepat, dan menyenangkan (Putri & Nanggala, 2023). Dengan menggabungkan hasil temuan dari berbagai penelitian, peneliti menjelaskan mengenai pemanfaatan literasi digital dalam dunia pendidikan di era revolusi society 5.0 termasuk pemanfaatan ICT dalam pendidikan yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pemanfaatan Literasi Digital dalam Dunia Pendidikan

Literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi dan alat digital dengan efektif dan bertanggung jawab dalam berbagai aspek kehidupan (Redhana, 2024). Keahlian ini mencakup kemampuan menemukan, mengolah, dan mengevaluasi informasi dengan bijak, cerdas, dan akurat sesuai kebutuhan. Di era sekarang, literasi digital sangat penting karena hampir semua aspek kehidupan melibatkan interaksi digital, mulai dari pendidikan yang mengandalkan sumber daya online hingga dunia kerja yang memerlukan alat digital untuk komunikasi dan produktivitas. Literasi digital dalam pendidikan berperan dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menumbuhkan budaya membaca, dan mendukung pembelajaran daring.

#### 2. Pemanfaatan ICT dalam Pendidikan

ICT (*Information and Communication Technologies*) mendukung pengelolaan informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. ICT digunakan sebagai alat bantu dalam pengolahan kata, grafik, angka, serta sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar-mengajar.

#### 3. Pemanfaatan *E-Education* dalam Pendidikan

*E-Education* adalah sistem pendidikan yang memanfaatkan aplikasi elektronik untuk mendukung proses pembelajaran secara online. Keuntungannya meliputi memperpendek jarak, memperluas akses pendidikan, serta menghemat biaya dan waktu penyelenggaraan pendidikan.

#### 4. Pemanfaatan *Learning Management System* dalam Pendidikan

LMS (*Learning Management System*) adalah platform yang digunakan untuk administrasi, dokumentasi, dan pelaporan materi pembelajaran online. LMS memungkinkan guru untuk membagikan materi dalam berbagai format serta menganalisis kemajuan belajar peserta didik secara efisien.

5. Pemanfaatan Laboratorium Virtual

Laboratorium virtual adalah perangkat lunak yang mensimulasikan peralatan laboratorium secara digital. Laboratorium ini membantu pembelajaran sains dengan meningkatkan pemahaman konsep, mengatasi hambatan geografis, dan meningkatkan efisiensi pembelajaran.

6. Pemanfaatan Repository Online dalam Pendidikan

Repository online adalah tempat penyimpanan karya ilmiah digital yang dihasilkan oleh akademisi. Manfaatnya meliputi kemudahan akses terhadap karya ilmiah, efisiensi penyimpanan, serta dukungan dalam mendeteksi plagiarisme.

7. Pemanfaatan *E-Book* dalam Pendidikan

*E-Book* adalah buku dalam format digital yang dapat diakses melalui perangkat elektronik. Manfaatnya mencakup kemudahan aksesibilitas, efisiensi dalam penggunaan sumber daya, serta keterjangkauan bahan bacaan bagi peserta didik dan guru.

8. Pemanfaatan *E-Journal* dalam Pendidikan

*E-Journal* adalah publikasi ilmiah dalam format digital yang menawarkan akses cepat, fitur pencarian yang memudahkan, serta referensi yang luas untuk kegiatan akademik.

9. Pemanfaatan Ensiklopedia Online

Ensiklopedia online menyediakan informasi dari berbagai disiplin ilmu yang tersusun secara sistematis dalam format digital. Keunggulannya adalah kemudahan akses, keberagaman informasi, serta dukungan dalam pembelajaran mandiri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa integrasi literasi digital dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, khususnya di era Society 5.0. Literasi digital memungkinkan peserta didik dan pendidik untuk mengakses informasi secara lebih mudah

dan efisien, sementara ICT mendukung pengelolaan materi pembelajaran yang lebih efektif melalui berbagai platform dan aplikasi. Penerapan berbagai bentuk teknologi pendidikan, seperti *e-education*, *Learning Management Systems* (LMS), laboratorium virtual, dan *e-book*, terbukti memperkaya proses belajar-mengajar dan meningkatkan keterlibatan serta pemahaman peserta didik. Hal ini sangat mendukung terwujudnya pembelajaran yang lebih inovatif, dan efektif.

Selain itu, penerapan literasi digital dan ICT dalam pendidikan juga dapat memperluas akses ke sumber daya pembelajaran dan mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis di kalangan peserta didik. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya, seperti keterbatasan infrastruktur dan masalah teknis, manfaat yang diperoleh jauh lebih besar, baik untuk peserta didik maupun pendidik. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah, sekolah, dan masyarakat untuk terus mendukung dan memperkuat literasi digital serta pemanfaatan ICT dalam pendidikan guna mempersiapkan generasi yang siap menghadapi tantangan global di era digital ini.

### SARAN

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam menyusun artikel kualitatif ada baiknya saat menganalisis sumber perlu memperhatikan kejelasan asal sumber tersebut, sehingga dapat diperoleh informasi yang valid. Selain itu, lebih baik lagi jika dalam mencari informasi menggunakan narasumber yang telah menguasai bidang tersebut, agar tidak terjadi kekeliruan

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, H., Fauziah, Y., & Fahyuni, E. F. 2019. Penguatan Blended Learning Berbasis Literasi Digital Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. AlIdarah: *Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2).
- Ardana, N. A. D. I., & Purwoko, B. (2018). *Studi Kepustakaan Penerapan Konseling Naratif Dalam Lingkup Pendidikan* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Ariastika, D. (2022, May). Penerapan literasi digital pada pembelajaran IPA dalam menghadapi kesiapan pendidikan di era society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.



- Asnawati, A., Kanedi, I., Utami, F. H., Mirna, M., & Asmar, S. (2023). Pemanfaatan Literasi Digital Di Dunia Pendidikan Era 5.0. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(1), 67-72.
- Astini, N.K.S. (2020). Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pemsbelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241-255.
- Baehaqi Arif, D. (n.d.). *Membingkai Keberagaman Indonesia : Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan Program Kurikuler I*.
- Fadzillah, R., Khatimah, H., & Indriani, C. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Prezi Untuk Meningkatkan Kompetensi Literasi Digital Era Generasi Milenial. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Teori dan Hasil Pendidikan Dasar*, 1(2), 158-162.
- Kesi Lia, I., Mezhilla Akrima, N. ., & Aulia Dinata, S. . (2022). Peran Literasi Digital dalam Model Pembelajaran Blended Learning pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, 1(2), 100-108.
- Kurniawan, I., & Purwanto, I. (2009). *Pemanfaatan E-Education Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. In Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI).
- Munir, H. (1995). Kurikulum Berbasis TIK. In *Kurikulum Berbasis TIK* (pp. 1–16). [http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/PRODI\\_ILMU\\_KOMPUTER/196603252001121-MUNIR/Kurikulum\\_TIK/Kurikulum\\_TIK-Hakikat\\_Pengemangan\\_Kurikulum.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/PRODI_ILMU_KOMPUTER/196603252001121-MUNIR/Kurikulum_TIK/Kurikulum_TIK-Hakikat_Pengemangan_Kurikulum.pdf)
- Naaziat, A., Chaeruman, U. A., & Kusumawardani, D. (2024). Integrasi Discovery Learning di Laboratorium Virtual untuk Pendidikan Elektronika: Tinjauan Literatur Review. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4 Nopember), 4733-4742.
- Nirwana, R. R. (2011). Pemanfaatan laboratorium virtual dan e-reference dalam proses pembelajaran dan penelitian ilmu kimia. *Jurnal Phenomenon*, 1(1), 116-117.
- Putri, D. A., & Nanggala, A. (2023). Analisis Penerapan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di SDN 258 Sukarela. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 3836-3848.
- Redhana, W. (2024). *Literasi Digital: Pedoman Menghadapi Society 5.0*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Rouf, A. (2019). Reaktualisasi dan Kontekstualisasi Kearifan Lokal dengan Manhaj Global: Upaya menjawab problematika dan tantangan pendidikan di era Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 2, No. 1, pp. 42-46).



- Sari, M., Surani, D., & Fricticarani, A. (2023). Literasi Digital Peserta didik Dengan Pemanfaatan Media Interaktif Pada Mata Pelajaran TIK Untuk Kelas VIII SMPIT Bina Bangsa. *PETIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 9(2), 156-163.
- Suherdi, D. (2021). *Peran literasi digital di masa pandemik*. Cattleya Darmaya Fortuna.
- Susanto, A. (2017). Pemanfaatan ICT (Informations and Communication Technologies) dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 230-241. <https://eprints.umm.ac.id/41375/3/BAB%20II.pdf>
- Suwanto, S. A. (2017). Manajemen Layanan Repository Perguruan Tinggi. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 3(2), 165. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v3i2.16740>
- Wahab, R. (2019). Implementasi prinsip keadilan sosial bidang pendidikan di Indonesia pasca reformasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wardani, R., & Budiono, H. . (2023). Strategi Guru dalam Menerapkan Kegiatan Literasi Digital di Sekolah Dasar Negeri 47/IV Kota Jambi. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, 2(1), 74-82. <https://doi.org/10.22437/jtpd.v2i1.27834>
- Wati, I., Ernita, M., Ristiliana, R., & Lubis, M. I. (2023). Peran Literasi Digital dalam Pembelajaran Di Era Society 5.0 Pada Mahapeserta didik Pendidikan Ekonomi UIN Suska Riau. *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 6(1), 21-33.
- Widya, I., Pratomo, P., & Wahanisa, R. (2021). Pemanfaatan Teknologi Learning Management System (LMS) di Unnes Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 7(2), 547–560. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snh/article/view/730>
- Yuniarto, B., & Yudha, R. P. (2021). Literasi Digital Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Menuju Era Society 5.0. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 10(2).